BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor industri, termasuk industri pelayaran. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi pengelolaan data. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan pelayaran adalah penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia, khususnya data awak kapal (crew).

Data crew merupakan salah satu aset informasi yang sangat penting bagi perusahaan pelayaran. Data tersebut mencakup identitas awak kapal, riwayat penugasan, sertifikat kompetensi, dokumen perjalanan, dokumen kesehatan, serta berbagai informasi lain yang berkaitan dengan kelayakan dan kesiapan crew untuk bekerja di atas kapal. Pengelolaan data crew yang baik sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan maritim nasional maupun internasional, serta mempermudah proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Dalam industri pelayaran, pengelolaan data crew memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi karena data yang dikelola bersifat dinamis dan memerlukan pembaruan secara berkala. Masa berlaku sertifikat, paspor, buku pelaut, medical check-up, dan dokumen lainnya harus selalu dipantau agar tetap valid sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila pengelolaan data tidak dilakukan secara efektif, maka dapat menimbulkan berbagai risiko seperti keterlambatan proses administrasi, kesalahan penempatan crew, hingga potensi ketidaksesuaian terhadap persyaratan regulasi yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, banyak perusahaan pelayaran mulai beralih dari sistem pengelolaan data secara manual menuju sistem berbasis komputer atau aplikasi digital. Penggunaan sistem informasi berbasis digital memungkinkan data tersimpan secara terpusat, mudah diakses, lebih aman, serta dapat diperbarui secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem digital juga dapat membantu perusahaan dalam melakukan monitoring terhadap dokumen crew sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

PT Pelita Global Logistik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan logistik maritim. Dalam mendukung kegiatan pengelolaan data crew, perusahaan telah memanfaatkan aplikasi BIPO sebagai sistem informasi yang digunakan oleh Crewing Department. Aplikasi tersebut digunakan untuk membantu proses pengelolaan data crew, pembaruan dokumen, monitoring sertifikat, serta penyimpanan data secara terintegrasi dalam satu sistem.

Penggunaan aplikasi BIPO diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengelola data crew secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, efektivitas suatu sistem informasi perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung kebutuhan operasional perusahaan serta memberikan manfaat bagi pengguna dalam melaksanakan pekerjaannya. Evaluasi terhadap penggunaan aplikasi juga penting untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Aplikasi BIPO dalam Pengelolaan dan Pembaruan Data Crew di PT Pelita Global Logistik."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan aplikasi BIPO serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaannya pada proses pengelolaan dan pembaruan data *crew*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang saya amati dan pada bagian latar belakang, maka saya merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas aplikasi BIPO dalam pengelolaan dan pembaruan data *crew* di PT Pelita Global Logistik?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan aplikasi BIPO dalam pengelolaan dan pembaruan data crew di PT Pelita Global Logistik?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

1. Untuk Menganalisis efektivitas aplikasi BIPO dalam mengelola dan memperbarui data *crew* di PT Pelita Global Logistik.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan aplikasi BIPO dalam pengelolaan dan pembaruan data crew di PT Pelita Global Logistik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi PT Pelita Global Logistik: Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan referensi bagi manajemen dan *Crewing Department* dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalisasi penggunaan aplikasi BIPO, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data *crew*, dan kepatuhan terhadap regulasi maritim.
2. Bagi Industri Pelayaran: Penelitian ini dapat menjadi studi kasus yang memberikan wawasan praktis mengenai tantangan dan solusi implementasi sistem HRIS (*Human Resource Information System*)

digital bagi perusahaan pelayaran lain dalam pengelolaan data awak kapal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar empiris yang praktis bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada efisiensi sistem informasi manajemen SDM di sektor logistik dan maritim.